

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara berkomunikasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyampaikan maksud kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar sehingga apa yang ditulis dan disampaikan sesuai dengan yang diinginkan penulis. Keterampilan menulis pada prinsipnya yaitu melihat adanya hubungan antara keterampilan menulis dengan keterampilan membaca melalui penulis dan pembaca. Bila penulis menuliskan sesuatu, maka orang lain atau pembaca sedikit banyak akan terlibat di dalamnya. Komunikasi tulis yang dapat digunakan untuk menyampaikan maksud kepada pembaca atau orang lain adalah teks pengumuman.

Menulis teks pengumuman bertujuan untuk menyampaikan maksud atau pesan berupa pemberitahuan dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya kepada pembaca atau orang lain. Jadi, teks pengumuman adalah salah satu media komunikasi untuk menyampaikan maksud atau pesan kepada pihak lain. Pengumuman dapat digolongkan ke dalam komunikasi lisan dan tulis. Hal ini sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dilihat dari alat komunikasi seperti radio, televisi, komputer, internet, dan sebagainya. Artinya, bila pengumuman itu disampaikan secara lisan, maka pengumuman tersebut tergolong dalam komunikasi lisan. Sebaliknya, bila pengumuman disampaikan secara tulis, maka komunikasi tersebut tergolong ke dalam komunikasi tulis.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan siswa terampil berkomunikasi. Siswa dilatih lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, bukan dituntut lebih banyak untuk menguasai pengetahuan tentang bahasa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang ditawarkan disebut dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru

mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan memahami, bukan sekedar transfer pengetahuan guru ke siswa. Dalam pendekatan kontekstual ada beberapa elemen, di antaranya adalah elemen inkuiri (menemukan). Inkuiri berarti menemukan, siswa diajak lebih aktif untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru, bukan semata-mata menghafal materi dari guru (Depdiknas 2006 : 4).

Realita di sekolah menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kemampuannya dalam menulis teks pengumuman belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) nilai 70 yang ditetapkan oleh guru bahasa Indonesia di sekolah. Pembelajaran menulis yang dilaksanakan selama ini masih terkesan teoretis karena guru cenderung hanya menerangkan hal-hal yang bersifat teori. Misalnya, siswa hanya diberi teori-teori tentang apa itu pengumuman, bagaimana cara membuat pengumuman, dan sebagainya. Sementara itu, keterampilan menulis pengumuman yang sebenarnya dengan bahasa yang efektif dan komunikatif kurang diperhatikan bahkan tidak diketahui apakah hasil yang dicapai siswa sudah baik atau belum. Hal ini menyebabkan siswa hanya memiliki kemampuan menghafal saja terhadap materi pengumuman yang diterimanya. Mereka juga seringkali tidak memahami secara mendalam materi pengumuman tersebut. Akibatnya siswa kurang terampil menulis teks pengumuman yang sebenarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pemilihan metode dan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran merupakan hal penting yang perlu dipikirkan oleh guru agar mampu membawa siswa lebih aktif dan produktif. Pendekatan kontekstual elemen inkuiri merupakan sebuah pendekatan yang dapat dijadikan sebuah alternatif. Pembelajaran bahasa menulis teks pengumuman melalui pendekatan kontekstual elemen inkuiri siswa diberi kesempatan menemukan suatu konsep dengan menggunakan seluruh kompetensi yang dimiliki. Guru dalam pembelajaran memegang peranan

sebagai pembuat desain pengalaman belajar. Guru berkewajiban menggiring siswa untuk melakukan kegiatan inkuiri. Kadang kala guru memberikan penjelasan, membimbing diskusi, memberikan instruksi-instruksi, memberi pertanyaan, komentar, dan saran kepada siswa. Guru wajib memfasilitasi, media, dan materi pembelajaran yang bervariasi.

Pendekatan inkuiri menuntut siswa berpikir, menuntut siswa memroses pengalaman belajar menjadi sesuatu yang bermakna dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, inkuiri membiasakan siswa untuk produktif, analitis, dan kritis. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menulis teks pengumuman siswa SMP Negeri 1 Pakusari, khususnya siswa Kelas VII. Dalam pembelajaran tersebut, guru mengaitkan materi yang diajarkannya dengan dunia nyata siswa. Di samping itu, siswa juga harus melampaui sebuah siklus belajar. Siklus dalam pendekatan kontekstual elemen inkuiri yaitu observasi (*observation*), bertanya (*questioning*), mengajukan dugaan (*hypothesis*), pengumpulan data (*data gathering*), dan penyimpulan (*conclusion*).

Penerapan pendekatan kontekstual elemen inkuiri selama belum pernah peneliti lakukan selaku guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks pengumuman. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Dengan Pendekatan Kontekstual Elemen Inkuiri Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Pakusari .

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang diatas rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses penerapan pendekatan kontekstual elemen inkuiri pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Pakusari?
2. Bagaimanakah hasil peningkatan ketrampilan menulis teks pengumuman siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Pakusari ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan pendekatan kontekstual elemen inkuiri pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Pakusari.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil peningkatan ketrampilan menulis teks pengumuman siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Pakusari

### **1.4. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu rumusan yang menggambarkan keadaan, kegiatan perilaku yang dapat diukur dan diamati yang bertujuan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dalam pengambilan data. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Peningkatan**

Peningkatan kemampuan menulis teks pengumuman dalam penelitian ini adalah perbaikan terhadap hasil menulis teks pengumuman dari sebelum dan sesudah penerapan Pendekatan Kontekstual Elemen Inkuiri

#### **1.4.2 Ketrampilan Menulis**

Keterampilan menulis adalah kegiatan menggali sebuah ide, gagasan serta pikiran atau perasaan secara utuh, dengan memperhatikan tahapan - tahapan yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang lengkap dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan baik.

#### **1.4.3 Teks Pengumuman**

Teks pengumuman adalah salah satu komunikasi tulis yang berisi tentang sesuatu yang bersifat mengumumkan. Bahasa teks pengumuman harus memenuhi persyaratan kebahasaan dan hubungan yang baik antara pilihan kata yang digunakan, kalimat, maupun paragraf yang disusun harus terjalin kepaduan bentuk (kohesi) dan kepaduan makna (koherensi).

#### **1.4.4 Pendekatan Kontekstual Elemen Inkuiri**

Pendekatan kontekstual elemen inkuiri merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana menempatkan siswa pada situasi berpikir dan mengalami sendiri dan pengalaman belajar tersebut menjadi sesuatu yang

lebih bermakna dalam kehidupan nyata. Siswa dibiasakan untuk produktif, analitis, dan kritis.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah.

#### **a. Bagi Guru**

Bagi guru penelitian ini diharapkan (1) dapat memberikan masukan dan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri dalam pelajaran menulis teks pengumuman, (2) dapat menciptakan kegiatan belajar-mengajar menarik dan tidak membosankan pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **b. Bagi Siswa**

Bagi siswa penelitian ini diharapkan (1) dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis teks pengumuman dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri, (2) meningkatkan pola pikir siswa.

#### **c. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan kualitas guru, siswa, dan sekolah.